

ABSTRAK

Air sungai merupakan salah satu sumber air yang penting bagi masyarakat yang bertempat tinggal di propinsi DKI Jakarta. Karena dapat berfungsi sebagai sumber air minum, rekreasi air, perikanan, peternakan ataupun untuk perairan tanaman. Karena itu sangat penting untuk mengetahui kadar pencemaran yang terjadi, sehingga dapat diketahui apakah masih dalam batas wajar atau sudah tidak dapat digunakan lagi dan bagaimana pengelolaan ke depannya terhadap suatu sungai. Jika sudah tidak dapat digunakan, dimana letak kadar pencemaran yang tertinggi sehingga lebih mudah untuk melakukan penanganan.

Tugas akhir ini mengangkat masalah tersebut, yaitu mengenai pengelolaan kualitas air dan pengendalian pencemaran air khususnya untuk air sungai yang terdapat di propinsi DKI Jakarta. Dalam mengelola pencemaran air yang terjadi akibat berbagai jenis industri ataupun perumahan, pemerintah menetapkan suatu ketetapan berupa baku mutu air yang harus dipenuhi oleh setiap aliran sungai berdasarkan kelas dari masing-masing sungai tersebut. Sistem ini akan membantu dalam pengolahan dan evaluasi data dengan membandingkan hasil pemantauan langsung dengan baku mutu sungai tersebut untuk memperoleh status mutu air. Kemudian menghasilkan suatu rekomendasi tindakan untuk menindaklanjutinya. Penentuan status mutu air dilakukan dengan menggunakan metode Storet untuk memperoleh evaluasi pertahun dan metode Indeks Pencemaran untuk memperoleh evaluasi setiap kali sampling diambil, yaitu minimal sebanyak 3 kali pemantauan. Hasil evaluasi akan dilaporkan dalam bentuk tabel, grafik, dan peta lokasi untuk menunjukkan ataupun melakukan pencarian kadar tertinggi pencemaran.

Aplikasi ini diharapkan dapat membantu user dalam melakukan pengelolaan pencemaran air sungai.

Kata Kunci : baku mutu air, status mutu air, metode Storet, metode Indeks Pencemaran